

Nama Proyek: Proyek Perbaikan Struktural BAKORKAMLA

Negara: Indonesia

Lokasi Proyek: Jakarta

Jangka Waktu Kerjasama: 20 Mei 2008 sampai 19 Mei 2011

Lembaga Pelaksana: Badan Koordinasi Keamanan Laut

Lembaga Pendukung: Japan Coast Guard

Latar Belakang:

Di Indonesia terdapat banyak selat yang posisinya sangat signifikan yang menghubungkan antara Laut Hindia dan Pasifik, seperti Selat Malaka, Selat Singapur, Selat Sunda, and Selat Bali-Lombok. Oleh karena itu Indonesia menjadi salah satu pusat transportasi dunia. Wilayah laut Indonesia termasuk selat ini adalah salah satu daerah yang paling rawan pembajakan dan perampokan bersenjata. Salah satu buktinya adalah semua kapal yang melewati Selat Malaka diharuskan untuk menambahkan perlindungan perang di dalam asuransi kelautannya. Terkait dengan insiden pembajakan dan perampokan bersenjata seperti Idata menjadi lebih ganas, terorganisir dan internasional, dan terorisme global menjadikan hal ini lebih serius. Mengatasi insiden-insiden ini menjadi menjadi isu yang mendesak secara internasional dan Indonesia perlu untuk mengambil beberapa langkah untuk mengatasinya. Sebagai tambahan, kondisi buruk seperti formulasi cepat perairan dangkal dari ombak kuat dan arus pasir, dan jarak pandang yang buruk dari kabut dan kebakaran hutan di Sumatra, menyebabkan peningkatan kecelakaan laut seperti tabrakan, terdampar, dan tenggelam. Menurut statistik dari Departemen Kelautan Malaysia kecelakaan laut pada tahun 2002 di Malaysia ada 137 dan 30% diantaranya disebabkan oleh kecelakaan diatas laut. Tidak ada statistik terintegrasi dalam kasus-kasus Indonesia, tapi diperkirakan bahwa sejumlah besar kecelakaan laut juga terjadi di Indonesia. Lebih lagi tumpahan minyak

yang disebabkan oleh kecelakaan laut memberi dampak serius terhadap lingkungan laut. Oleh karena itu tindakan untuk mengatasi hal-hal ini menjadi isu penting untuk Indonesia.

Pemerintah Indonesia mengumumkan Peraturan Presiden untuk pembentukan BAKORKAMLA untuk memperbaiki keamanan laut, Pemerintah Indonesia menyiapkan pembuatan kebijakan dan menyusun structure dan system organisasi. Perbaikan kapasitas untuk keamanan maritim adalah isu yang penting dan harus segera ditindaki. Dalam keadaan ini, Pemerintah Indonesia meminta Pemerintah Jepang, yang telah mempunyai system keamanan laut, untuk mendukung perbaikan kapasitas BAKORKAMLA.

Tujuan Keseluruhan

Operasi-operasi keamanan laut dijalankan dibawah koordinasi dari BAKORKAMLA.

Tujuan Project

Mekanisme efektif untuk keamanan laut dibentuk dalam kerjasama dengan agensi-agensi penyelenggara yang terlibat.

Output

1. Memperkuat Kapasitas BAKORKAMLA untuk memformulasikan Rencana Strategik BAKORKAMLA Untuk Keamanan Laut Indonesia.
2. Mengembangkan prosedur operasi keamanan laut.
3. Membentuk proses penyelenggaraan training gabungan antara BAKORKAMLA dan agensi penyelenggara lainnya secara efisien dan efektif.